

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam rahim maupun yang sudah lahir, sehingga disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi calon ibu pada masa kehamilan (Johnson dalam Hatijar et al., 2019). Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat berubah menjadi kehamilan patologis (Walyani dalam Hatijar et al., 2019).

Penyebab terjadinya AKI di Indonesia masih sangat tinggi diantaranya disebabkan oleh gangguan hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetric 27,03%, komplikasi non obstetric 15,7%, komplikasi obstetric lainnya 12.04%, infeksi pada kehamilan 6.06% dan penyebab lainnya 4.81%. Salah satu penyebab terbesar AKI yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan (Kemenkes, 2015).

Prevalensi anemia dalam kehamilan masih memiliki cukup tinggi di Yogyakarta (15-39%) sehingga dapat meningkatkan risiko kehamilan yang buruk. Ibu hamil yang menderita anemia berat dapat meningkatkan risiko terjadinya morbiditas maupun mortalitas ibu dan bayi, kemungkinan melahirkan bayi BBLR dan Prematur juga lebih besar (Waryono dalam Parulian et al., 2016). Anemia yang diderita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi. Selain itu banyak dijumpai ibu hamil dengan ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Fe, cara mengolah makanan yang tidak benar, serta kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan (Noverstiti dalam Adilestari, 2017).

Upaya-upaya dalam mengatasi anemia terutama pada wanita hamil telah dilaksanakan oleh pemerintah, salah satu caranya adalah mengonsumsi Suplementasi tablet besi sebanyak 90 tablet selama kehamilan. Suplemen zat besi mempunyai efek samping berupa mual dan susah BAB. Efek samping tersebut dapat dicegah dengan meminum suplemen zat besi pada malam hari sebelum tidur dan dikonsumsi bersama makanan atau minuman yang mengandung vitamin C seperti buah segar, sayuran, dan jus buah agar penyerapan zat besi dalam tubuh lebih baik (Kemenkes RI, 2020). Selain itu upaya yang lain adalah pemeriksaan *antenatal care* (ANC) minimal 6 kali, yaitu 2 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester 3 dan melakukan pemeriksaan laboratorium, berupa pemeriksaan Hb (Kemenkes RI, 2020).

Ketidaknyamanan dalam kehamilan terjadi pada hampir semua kehamilan. Salah satu ketidaknyamanan pada kehamilan yakni nyeri punggung. Nyeri punggung pada kehamilan terjadi karena adanya perubahan anatomi fisiologi selama kehamilan. Keluhan yang dialami berupa nyeri punggung bisa menyebabkan kecemasan. Cara mengatasi ketidaknyamanan nyeri punggung ibu hamil yaitu dengan melakukan senam hamil, endorphan massage, kompres hangat, senam yoga, teknik akupresure, dan posisi tidur yang benar (Prananingrum, 2022).

*Continuity of care* dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan pelayanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Homer et all dalam Ningsih, 2017). Tujuan *Continuity of care* yaitu memantau keadaan ibu dan janin selama kehamilan hingga masa nifas (Kemenkes, 2018). Berdasarkan data studi pendahuluan pada 27 Februari-14 Maret 2023 di PMB Anisa Mauliddina, didapatkan Ny. A mengalami Anemia ringan dan ketidaknyamanan trimester III. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. A umur 28 tahun Multigravida di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. A umur 28 tahun multigravida secara berkesinambungan di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of care*) pada Ny. A umur 28 tahun Multigravida di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. A umur 28 tahun multigravida di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. A umur 28 tahun multigravida di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. A umur 28 tahun multigravida di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada Ny. A umur 28 tahun multigravida di PMB Anisa Mauliddina, Godean, Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil studi kasus ini dapat untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan yang komprehensif.

## 2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya di PMB Anisa Mauliddina  
Hasil studi kasus ini dapat sebagai masukan bagi tenaga Kesehatan di PMB Anisa Mauliddina dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat dan tentunya dapat memberikan tambahan khasanah ilmu pengetahuan bagi dunia kebidanan.
- b. Bagi Institusi Pendidikan khususnya Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.  
Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif dalam asuhan kebidanan komprehensif.
- c. Bagi Klien Khususnya Ny. A  
Agar Ny. A mendapatkan pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan yang komprehensif.
- d. Bagi Penulis  
Dapat memahami asuhan kebidanan berkesinambungan secara teori dan praktik lapangan.